

## ABSTRAK

**Intan Nur Azilah, 1192020110, 2023.** Penerapan Metode *Murāja'ah* pada Qur'an Juz 30 dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan (Penelitian Tindakan Kelas pada Kelas *Tahfīz* di SMP Labschool UPI Cibiru Kota Bandung)

Penelitian ini dilatabelakangi dengan adanya permasalahan yang terjadi di kelas *Tahfīz*. SMP Labschool UPI Cibiru merupakan salah satu sekolah yang mempunyai program kelas *Tahfīz*. Namun pada program kelas *Tahfīz* ini masih terdapat banyak siswa yang kualitas hafalannya belum baik, baik dari segi kelancaran maupun tajwidnya, berdasarkan hasil awal dinyatakan bahwa hanya 4 siswa yang sudah dikatakan tuntas hafalannya. Adapun nilai rata-rata siswa yang diperoleh sebesar 61,00. Sehingga dikatakan bahwa kualitas hafalan siswa masih kurang dan belum mencapai nilai KKM (80). Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk mengatasi hal tersebut dengan menerapkan Metode *Murāja'ah*.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kualitas hafalan Qur'an juz 30 siswa kelas *Tahfīz* di SMP Labschool UPI Cibiru sebelum diterapkan Metode *Murāja'ah*. 2) Untuk mengetahui penerapan Metode *Murāja'ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan Qur'an juz 30 siswa kelas *Tahfīz* di SMP Labschool UPI Cibiru. 3) Untuk mengetahui kualitas hafalan Qur'an juz 30 siswa kelas *Tahfīz* di SMP Labschool UPI Cibiru setelah diterapkan Metode *Murāja'ah*.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa banyak Metode yang mempengaruhi kemampuan menghafal siswa. salah satu Metode tersebut adalah Metode *Murāja'ah*. Metode *Murāja'ah* merupakan metode yang dapat meningkatkan kualitas hafalan Qur'an. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah penerapan Metode *Murāja'ah* dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan: Observasi, Tes dan Dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan statistik sederhana, yaitu menghitung hasil aktivitas siswa dan menghitung hasil tes siswa pada setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh: 1) Kualitas hafalan Qur'an sebelum penerapan Metode *Murāja'ah* ini dikategorikan masih sangat rendah, pada hasil pre test memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 61,00 dan persentase ketuntasan sebesar 26,66%. 2) Proses penerapan Metode *Murāja'ah* dalam pelaksanaannya ini telah terlaksana dengan baik pada setiap siklusnya. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus 1 pertemuan pertama nilai persentase rata-rata siswa sebesar 49,3%. Pada siklus 1 pertemuan kedua nilai persentase rata-rata siswa sebesar 52,6%. Pada siklus 2 pertemuan pertama nilai persentase rata-rata siswa sebesar 79,3 dan pada siklus 2 pertemuan kedua nilai persentase rata-rata siswa sebesar 87,00% dengan kategori sangat baik. 3) Kualitas hafalan Qur'an pada juz 30 setelah penerapan Metode *Murāja'ah* pada siklus 1 pertemuan pertama diketahui bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 67,33. pada siklus 1 pertemuan kedua nilai rata-rata siswa sebesar 75,66. Pada siklus 2 pertemuan pertama nilai rata-rata siswa sebesar 79,66 dan pada siklus 2 pertemuan kedua nilai rata-rata siswa sebesar 83,00. Sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas hafalan siswa sudah sangat baik, maka dari itu penelitian ini dicukupkan pada siklus 2.